

**PREDIKSI KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN
POLI MATA (SEC) TAHUN 2015-2019
DI RSI SULTAN AGUNG
SEMARANG**

Isma Rahmawati *), **Kriswiharsi Kun Saptorini **)**

*) *Alumni D3 RMIK UDINUS*

***) Fakultas Kesehatan UDINUS*

Email : harsi_kriswi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Background:*Based on the number of visits in 2014, the number of visits the patient's eye poly (SEC) is the highest visits reached 24 042 patients with an average of 81 patient visits per day from a total of 111.681 outpatient visits patients. From these calculations were known 21.5% of the total outpatient visits were the patient's eye poly (SEC), with an average increase in patient visits eye poly (SEC) in 2010-2014 was 10.2%. With the high number of such visits in the next 5 years there will be the possibility of increasing the number of visits. So it needs to do the calculations predicted the number of visits in the next five years until 2019, so that it can be used by management as a reference in setting policy in accordance with the existing development. This study aims was to determine the prediction of outpatient visits eye poly (SEC) in 2015-2019 RSI Sultan Agung Semarang.*

Method :*The research was a descriptive study, using the observational method, and interviews with officials eye poly (SEC) with cross sectional approach. The research variables include the number of patient visits eye poly (SEC), the type of outpatient visits eye poly (SEC), the number of days open eye poly (SEC), the number of nurses eye poly (SEC), average of visits per day, the average of new visits per day, the number of new visits to total visits, the percentage of specialist services, the ratio of nurses and the number visit the eye poly (SEC), the trend of outpatient visits eye poly (SEC) 2010-2014 and prediscction number of visits in 2015-2019. The data obtained from the daily census recapitulation of outpatient 2010-2014.*

Result :*From the predictions visit in 2015-2019, the number of patient visits in 2015-2019 in the eye poly (SEC) RSI Sultan Agung Semarang continues to increase which in 2015 amounted to 29.975 patients, 2016 amounted to 31.859 patients, 2017 amounted to 33.742, in 2018 amounted to 35.626 and in 2019 amounted to 37.509, with the average percentage increase 5.76% from the previous year. To deal with this, the analysis to determine the needs of the officers in the year 2015-2019 were needed.*

Keywords : *Number of Patients Visits, Eye Poly (SEC) and Prediction*

LATAR BELAKANG

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.^[1] Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan, rumah sakit harus mengadakan rekam medis untuk menunjang pelayanan dan pengolahan informasi pasien. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan.^[2]

Statistik rumah sakit adalah statistik yang bersumber pada data rekam medis, sebagai informasi kesehatan yang digunakan untuk memperoleh kapasitas bagi praktisi kesehatan, manajemen dan tenaga medis dalam pengambilan keputusan.^[3] Dalam statistik rumah sakit khususnya pada bagian rawat jalan terdapat beberapa aspek atau indikator yang dihitung, salah satunya adalah menghitung jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari masing – masing poliklinik yang tersedia di rumah sakit tersebut. Dari data jumlah kunjungan pasien setiap harian, mingguan, bulanan, sampai tahunan dapat menghasilkan informasi kunjungan pasien rawat jalan di suatu rumah sakit sehingga dapat diketahui trend kunjungan pasien rawat jalan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

RSI Sultan Agung Semarang merupakan salah satu rumah sakit di bawah naungan Badan Wakaf Sultan

Agung yang telah terakreditasi B dengan memiliki beberapa pelayanan unggulan salah satunya adalah *Semarang Eye Center* (SEC) yang merupakan pusat pelayanan mata untuk kawasan Semarang dan sekitarnya.

Dari hasil pengamatan pada pelaksanaan magang diketahui bahwa pada tahun 2014 angka kunjungan pasien poli mata (SEC) merupakan angka kunjungan tertinggi dibandingkan dengan angka kunjungan pasien pada poliklinik lain dengan persentasenya adalah 21.5% dari jumlah total kunjungan rawat jalan tahun 2014. Dengan tingginya angka kunjungan tersebut ada kemungkinan pada 5 tahun kedepan akan terjadi peningkatan angka kunjungan, sehingga perlu dilakukan perhitungan prediksi angka kunjungan pada 5 tahun ke depan sampai tahun 2019, agar Direktur dapat menetapkan kebijakan mengenai pengelolaan dan pelayanan poli mata (SEC) yang tepat sesuai perkembangan yang ada.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena pada saat melakukan pengamatan diketahui bahwa angka kunjungan poli mata (SEC) merupakan kunjungan tertinggi pada rawat jalan. Hal ini mengakibatkan petugas yang ada kadang kewalahan dalam melayani pasien dengan rata – rata kunjungan yang tinggi setiap harinya, selain itu pada poli mata (SEC) juga terdapat beberapa ruangan pemeriksaan yaitu ruang refraksi, ruang alat, ruang biometri, ruang dokter yang terdiri dari empat ruang dengan dokter yang berbeda, serta ruang persetujuan tindakan operasi. Dari keseluruhan ruangan memiliki petugas serta jumlah pasien yang berbeda, ruangan dengan jumlah kunjungan pasien terbanyak

adalah ruang refraksi dengan rata – rata kunjungan perhari adalah 170 pasien yang tidak sebanding dengan jumlah petugas yang ada, hal ini mengakibatkan pasien menunggu antrian untuk mendapatkan pelayanan menjadi terlalu lama.

Sedangkan poli mata (SEC) sebagai salah satu pelayanan yang diunggulkan oleh RSI Sultan Agung Semarang harus senantiasa menjaga kualitas pelayanan terhadap pasien. Dengan mengetahui *trend* kunjungan maka dapat dihitung prediksi angka kunjungan pasien untuk lima tahun kedepan, serta dapat diketahui kebutuhan petugas atau sarana penunjang lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan nyata yang diamati. Metode yang digunakan adalah metode observasi yaitu dengan cara melihat objek secara langsung.^[4] Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Objek penelitian ini adalah hasil rekapitulasi Sensus Harian rawat Jalan (SHRJ) pada lima tahun terakhir dari tahun 2010 – 2014 yang diakses melalui komputer. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu analisa hasil penelitian berdasarkan *trend* kunjungan pasien rawat jalan poli mata (SEC) pada 5 tahun terakhir.

HASIL

Tabel 4.1
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poli Mata (SEC)
Tahun 2010-2014

Tahun	Σ Kunjungan SEC
2010	17.065
2011	19.708
2012	21.583
2013	24.588
2014	24.042
TOTAL	121.626

Sumber data :Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Jalan

Tabel 4.2
Jenis Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poli Mata (SEC)
Tahun 2010-2014

Tahun	Jenis Kunjungan SEC	
	BARU	LAMA
2010	6.023	11.042
2011	6.666	13.042
2012	7.143	14.440
2013	11.538	13.050
2014	15.042	9.000
TOTAL	51.751	69.875

Sumber data : Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Jalan

Tabel 4.3
Hari buka klinik tahun 2010-2014

TAHUN	HARI BUKA
2010	297
2011	298
2012	303
2013	296
2014	295

Tabel 4.4
Jumlah Perawat Perbagian Tahun 2010-2014

Tahun	Bagian			Total
	Poliklinik	Kamar Operasi (OK)	Refraksi Optik	
2010	5	4	6	15
2011	5	4	6	15
2012	5	5	6	16
2013	6	6	6	18
2014	5	8	8	21

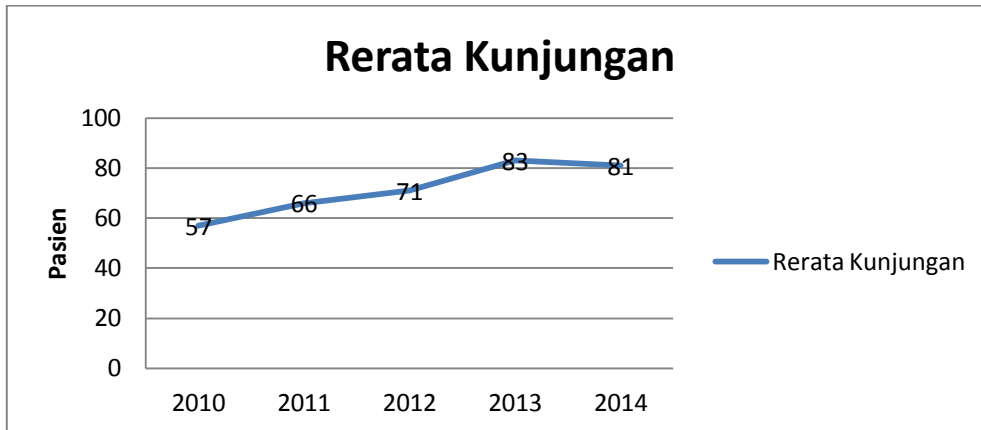
Tabel 4.5
Perhitungan indikator rawat jalan tahun 2010-2014

INDIKATOR	2010	2011	2012	2013	2014
Rerata Kunjungan Per hari (Pasien / Hari)	57	66	71	83	81
Rerata Kunjungan Baru Per hari (Pasien / Hari)	20	22	34	39	51
Angka Kunjungan Baru Terhadap Total Kunjungan	35	34	33	47	63
Presentase Pelayanan Spesialistik (%)	19,5%	19,4%	19,6%	20,8%	21,5%
Rasio Pasien Terhadap Tenaga Perawat (Pasien Per Perawat)	4	4	4	5	4

Trend Rerata Kunjungan Pasien Tahun 2010-2014

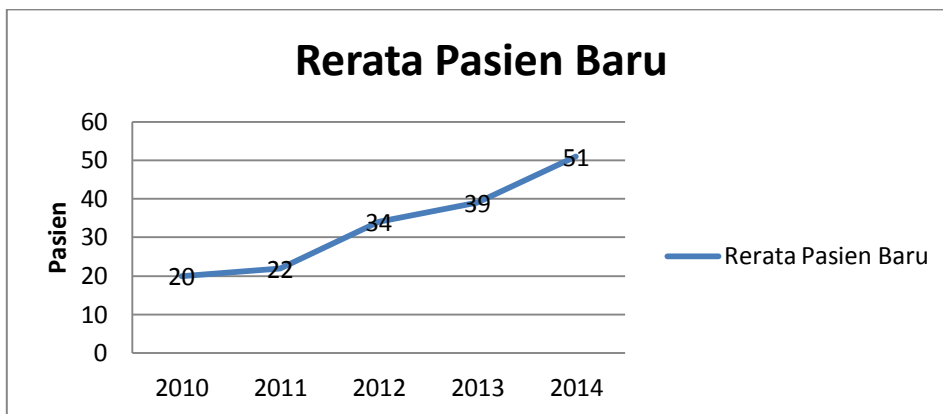
Grafik 4.1

Trend Rerata kunjungan Pasien Per Hari Tahun 2010-2014



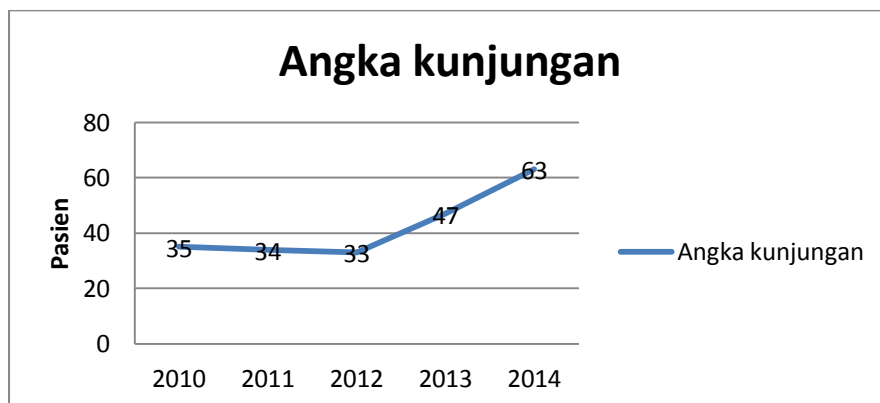
Grafik 4.2

Trend Jenis kunjungan Pasien Baru Per Hari Tahun 2010-2014

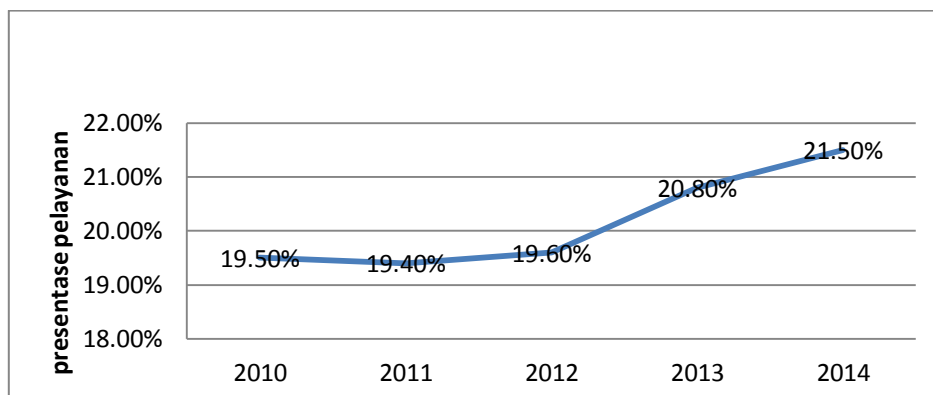


Grafik 4.3

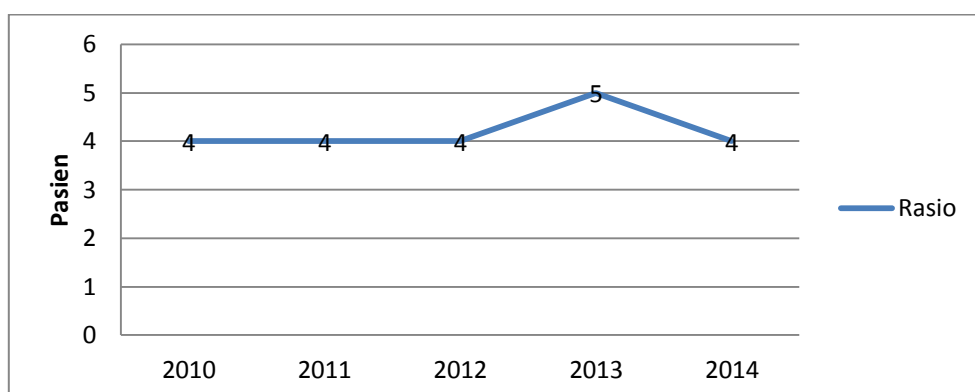
Trend Angka kunjungan Baru Terhadap Total Kunjungan Tahun 2010-2014



Grafik 4.4
Trend Presentase Pelayanan SEC Tahun 2010-2014



Grafik 4.5
Trend Rasio Pasien Terhadap Tenaga Perawat SEC
Tahun 2010-2014



a. Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poli Mata (SEC) Tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan poli mata (SEC), maka dapat dihitung prediksi kunjungan pasien poli mata

(SEC) tahun 2015-2019 di RSI Sultan Agung Semarang dengan menggunakan rumus *trend linear*.

Langkah-langkah menghitung prediksi jumlah kunjungan poli mata (SEC) sebagai berikut :

I. Mengetahui jumlah kunjungan selama 5 tahun dan menentukan nilai X dan Y

Tabel 4.6
Menentukan nilai X dan Y

Tahun	Y	X	XY	X ²
2010	17.065	-2	-34.130	4
2011	19.708	-1	-19.708	1
2012	21.583	0	0	0
2013	24.588	1	24.588	1
2014	24.042	2	48.084	4
N	121.626	0	18.834	10

II. Mengetahui nilai $a = \frac{\sum y}{n}$ dan $b = \frac{\sum xy}{x^2}$

$$a = \frac{\sum y}{n} \quad b = \frac{\sum xy}{x^2}$$

$$= \frac{121.626}{5} \qquad \qquad \qquad = \frac{18.834}{10}$$

$$= 24.325,2 \qquad \qquad \qquad = 1.883,4$$

III. Menghitung $Y = a + b X$

Tahun 2015

$$Y = 24.325,2 + 1.883,4 (X)$$

$$Y = 24.325,2 + 1.883,4 (3)$$

$$Y = 24.325,2 + 5.650,2$$

$$Y = 29.975,4 \text{ pasien}$$

Dengan menggunakan rumus yang sama pada langkah ketiga dengan X tahun 2016-2019 berturut-turut adalah

4,5,6 dan 7, untuk menghitung prediksi kunjungan pada tahun 2015 – 2019, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Prediksi jumlah kunjungan Pasien rawat jalan tahun 2015-2019

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan
2015	29.975
2016	31.859
2017	33.742
2018	35.626
2019	37.509

PEMBAHASAN

a. Jumlah Kunjungan Pasien Poli Mata (SEC)

Jumlah kunjungan pasien digunakan untuk menggambarkan cakupan pelayanan poli mata (SEC) selama lima tahun yaitu tahun 2010-2014, yang diperoleh dari data rekapitulasi pasien rawat jalan. Jumlah kunjungan pasien poli mata (SEC) RSI Sultan Agung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun terjadi penurunan angka kunjungan sebanyak 546 pasien pada tahun 2013-2014.

b. Jenis Kunjungan Poli Mata (SEC)

Pasien baru adalah pasien yang baru pertama kali datang ke pelayanan kesehatan, sedang pasien lama adalah kunjungan berikutnya setelah kunjungan baru pada tahun yang sedang berjalan.^[5] Jumlah kunjungan pasien baru poli mata (SEC) terus mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014, sedangkan kunjungan pasien lama juga terjadi peningkatan setiap tahunnya namun pada tahun 2013-2014 terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien lama sebanyak 4.050 pasien. Hal ini juga mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah angka kunjungan total di poli mata (SEC) pada tahun 2014.

c. Jumlah Hari Buka Poli Mata (SEC)

Hari buka klinik merupakan hari efektif pelayanan poli mata (SEC) terhadap pasien dalam satu tahun. Poli mata (SEC) dibuka setiap hari kecuali minggu dan tanggal merah. Poli mata (SEC) menggunakan periode waktu 365 hari dikurangi minggu dan hari libur nasional. Tetapi bila tahun kabisat poli mata (SEC) menggunakan periode 366 hari dengan dikurangi hari minggu dan libur nasional.

d. Jumlah Perawat Poli Mata (SEC)

Banyaknya perawat yang bertugas di poli mata (SEC) RSI Sultan Agung Semarang pada satu tahun. Dari tiga bagian yang terdapat pada poli mata (SEC) RSI Sultan Agung Semarang yaitu bagian poli, bagian kamar operasi (OK) dan bagian refraksi optik (RO), bagian dengan jumlah perawat paling tinggi yaitu pada bagian refraksi optik, selain itu bagian ini juga memiliki jumlah perawat yang cenderung tetap dari tahun 2010-2013, hanya mengalami penambahan pada tahun 2014 sebanyak 2 petugas.

e. Indikator Rawat Jalan Poli Mata (SEC)

Tingginya angka kunjungan pasien rawat jalan dapat diketahui dengan menghitung rata-rata kunjungan perhari berdasarkan jumlah kunjungan serta jumlah hari buka klinik, sehingga dapat pula diketahui tinggi rendahnya beban kerja petugas yang ada. Masing-masing indikator yang digunakan dalam perhitungan statistik rawat jalan memiliki interpretasi yang berbeda.

Semakin tinggi angka rata – rata kunjungan rawat jalan rumah sakit, maka semakin besar beban kerja rumah sakit tersebut.^[6] Rata-rata kunjungan pasien poli mata (SEC) tahun 2010-2014 menunjukkan beban kerja poli mata (SEC) yang terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun kecuali pada tahun 2013-2014 karena rerata kunjungan pasien menurun.

Semakin tinggi angka rata – rata kunjungan rawat jalan rumah sakit, maka semakin besar beban kerja rumah sakit tersebut.^[6] Begitu pula dengan rata-rata kunjungan pasien baru poli mata (SEC) tahun 2010-2014 ada peningkatan kunjungan pasien per hari setiap tahun, hal ini menunjukkan beban kerja poli mata (SEC) yang terus meningkat

pula. Semakin tinggi rasio kunjungan baru maka semakin baik pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.^[6] Angka kunjungan baru terhadap juga dapat menunjukkan mutu pelayanan yang diberikan oleh poli mata (SEC) dari tahun 2010-2014 angka nya mengalami penurunan pada tahun 2010-2010 dan tahun 2011-2012 masing-masing sebanyak 1 pasien dan kembali meningkat ditahun selanjutnya sebanyak 14 pasien.

Makin tinggi angka kunjungan spesialisik maka menunjukkan pelayanan spesialisik yang baik.^[6] Makin tinggi persentase pelayanan poli mata (SEC) menunjukkan pelayanan yang diberikan semakin baik pula, ditunjukkan dengan peningkatan persentase pelayanan dari tahun 2010-2014. Tingginya rata – rata kunjungan pasien maka beban kerja perawat semakin tinggi.^[6] Sedangkan untuk ratio kunjungan pasien terhadap tenaga perawat menunjukkan tingginya beban kerja perawat yang ada di poli mata (SEC), dari tahun 2010-2014 beban kerja petugas paling tinggi terjadi pada tahun 2013.

f. *Trend* Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poli Mata (SEC) tahun 2010-2014

Berdasarkan perhitungan indikator rawat jalan di dapatkan *trend* dari masing-masing indikator yang cenderung berbeda tiap indikator. Pada indikator rerata kunjungan pasien perhari menunjukkan trend yang terus meningkat, penurunan *trend* terjadi pada tahun 2014 yang disebabkan oleh adanya penurunan jumlah kunjungan pasien poli mata (SEC) pada tahun tersebut.

Indikator rerata kunjungan pasien baru perharimengalami *trend* peningkatan dari tahun 2010-2014, ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan

pasoen setiap tahunnya pada tahun 2010-2014. Untuk *trend* angka kunjungan baru terhadap total kunjungan menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2010-2014.

Trend persentase pelayanan perspesialistik paling tinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 21,50%. Sedangkan *trend* rasio pasien terhadap tenaga perawat menunjukkan *trend* yang stabil, karena jumlah perawat yang ada memang jarang yang mengalami perubahan dari tahun 2010-2014.

g. Prediksi Jumlah Kunjungan Poli Mata (SEC) tahun 2015-2019

Prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan poli mata (SEC) selama 5 tahun yaitu tahun 2015-2019 melalui perhitungan *Trend linear*, dapat digunakan untuk menentukan nilai proyeksi suatu variabel pada periode yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.^[7] Diketahui adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien. Dari hasil prediksi yang sudah diketahui yaitu pada tahun 2015 berjumlah 29.975 pasien, 2016 berjumlah 31.859 pasien, 2017 berjumlah 33.742 pasien, 2018 berjumlah 35.626 dan tahun 2019 berjumlah 37.509. Dibandingkan dengan lima tahun sebelumnya yaitu 2010 berjumlah 17.065, 2011 berjumlah 19708, 2012 berjumlah 21583, 2013 berjumlah 24.588 dan 2014 berjumlah 24042, dengan presentase rata-rata peningkatan jumlah kunjungan 5,76% dari tahun sebelumnya. Dari jumlah prediksi yang sudah diketahui tersebut, pelayanan rawat jalan di RSI Sultan Agung Semarang lebih dari 20% merupakan pasien poli mata (SEC). Dengan angka kunjungan pasien yang terus mengalami peningkatan,

prediksi rasio kunjungan pasien terhadap tenaga berdasarkan data tenaga perawat tahun 2014, tahun 2015-2017 adalah 4 pasien per perawat dan tahun 2018-2019 adalah 5 pasien per perawat.

SIMPULAN

- a. Kunjungan pasien paling tinggi terdapat pada tahun 2013 yaitu sebanyak 24.588 pasien, dan kunjungan paling rendah terdapat pada tahun 2010 yaitu sebanyak 17.065 pasien.
- b. Kunjungan pasien baru paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu 15.042 pasien dan paling rendah tahun 2010 yaitu 6.023 pasien. Sedangkan kunjungan pasien lama paling tinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu 14.440 pasien dan paling rendah tahun 2014 yaitu 9.000 pasien.
- c. Hari buka paling banyak pada tahun 2012 yaitu 303 hari, dan paling sedikit pada tahun 2014 yaitu 295 hari.
- d. Jumlah perawat poliklinik paling banyak tahun 2013 yaitu 6 perawat dan paling sedikit pada tahun 2010-2012 dan 2014 yaitu 5 perawat. Perawat kamar operasi paling banyak tahun 2014 yaitu 8 perawat dan paling rendah yaitu tahun 2010 dan 2011 yaitu 4 perawat. Perawat bagian refraksi optik paling banyak tahun 2014 yaitu 8 perawat dan tahun sebelumnya memiliki jumlah perawat 6.
- e. Rata-rata kunjungan pasien rawat jalan perhari yang paling tinggi adalah tahun 2013 yaitu 83 pasien perhari, sedangkan paling rendah adalah tahun 2010 yaitu 57 pasien perhari. Rerata kunjungan baru perhari paling tinggi adalah tahun 2014 yaitu 51 pasien baru perhari, sedangkan paling rendah adalah tahun 2010 yaitu 20 pasien baru perhari. Untuk indikator angka kunjungan baru terhadap total kunjungan tertinggi pada tahun 2014 yaitu 63 pasien baru dari keseluruhan pasien, sedangkan paling rendah adalah tahun 2012 yaitu 33 pasien baru dari keseluruhan kunjungan yang ada. Untuk presentase pelayanan perspesialistik paling tinggi tahun 2015 yaitu 21,5% sedangkan paling rendah adalah tahun 2011 yaitu 19.4%. Untuk rasio pasien terhadap tenaga perawat paling tinggi tahun 2013 yaitu dalam satu hari satu perawat menangani 5 pasien, sedangkan pada tahun 2010,2011,2012 dan 2014 sama yaitu satu perawat menangani 4 pasien dalam satu hari.
- f. Berdasarkan prediksi kunjungan pasien rawat jalan poli mata (SEC) pada tahun 2010-2014, paling banyak kunjungan pasien terjadi pada tahun 2019 yaitu 37.509 pasien. Sedangkan prediksi jumlah kunjungan pasien paling sedikit terjadi pada tahun 2015 yaitu 29.975 pasien.

SARAN

Dengan jumlah kunjungan pasien rawat jalan poli mata (SEC) RSI Sultan Agung Semarang yang selalu mengalami peningkatan pada tahun 2015-2019 perlu dilakukan analisis untuk melakukan perhitungan kebutuhan SDM terutama bagian perawat serta analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendukung agar pelayanan yang diberikan kepada pasien tetap terjaga kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Permenkes Republik Indonesia Nomor 269 /
Menkes / Per III 2008 tentang Rekam
Medis.

Rustiyanto, Ery. *Statistik Rumah Sakit untuk
Pengambilan Keputusan*. Graha Ilmu.
Yogyakarta. 2010.

Huffman, Edna K. *Health Information
Management*. Physicians Record
Compani. Berwyn Illinious. 1994.

JUKNIS SIRS 2011 tentang Sistem
Informasi Rumah Sakit.

Murdani, Eti. *Pengembangan Sistem
Informasi Rekam Medis Rawat Jalan
untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan di
RSU Bina Kasih Ambarawa*. Semarang.
2007.

Sunyoto, Danang. *Statistik untuk
Paramedis*. Alfabeta. Bandung. 2013.